

RESERVATION OF TABARRU' FUND IN LIFE INSURANCE COMPANIES INFLUENCED PREMIUM INCOME AND INVESTMENT RESULTS IN THE INDONESIAN SHARIA INSURANCE INDUSTRY

Ahmad Subaki¹, Akhmad H. Abubakar²

1,2 Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

subaki@uhamka.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of premium income and investment returns on tabarru 'reserve funds in life insurance companies in Indonesia. This study, using a correlational method, the population used in this study is a life insurance company that is a member of the Indonesian Sharia Insurance Association (AASI). A sample of 7 (seven) companies, the data collection techniques used were document review, and the data management and analysis techniques used were accounting analysis and multiple linear regression analysis.

The results of the coefficient of determination analysis show that the variable premium income and investment returns can explain 92.5% of the variation in the tabarru' reserve fund variable, while the remaining 7.5% is explained by other variables not included in this study. The results showed that partially premium income and investment returns have a positive and significant effect on tabarru 'reserve funds. While simultaneously premium income and investment returns also have a positive and significant effect on tabarru 'reserve funds.

Based on the results of the above research, it is suggested to the Islamic life insurance company, which is the sample in the study, if you want to obtain an increased tabarru' reserve fund, then you should do better promotions so that the premium income obtained increases and makes the best possible investment, so that getting investment income (investment returns) is improving.

Keywords: Premium Income, Investment Results, Reserve Funds

Latar Belakang

Asuransi syariah (*Ta'min, Takaful, atau Tadhamun*) dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, merupakan usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Asuransi syariah sendiri dalam melaksanakan kegiatan usahanya diawasi dan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Indonesia. Berdasarkan data statistik Industri

Keuangan *non* Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan, menuliskan bahwa jumlah industri syariah secara umum per Februari 2018 sebanyak 13 unit, yang dimana didalamnya terdapat 7 (tujuh) unit untuk asuransi jiwa syariah, 5 (lima) unit untuk asuransi umum syariah, dan 1 (satu) unit untuk reasuransi syariah, sedangkan jumlah perusahaan unit usaha syariah berjumlah 50 unit yang terdiri dari 23 unit asuransi jiwa syariah, 25 unit asuransi umum syariah, dan 2 (dua) unit untuk reasuransi syariah.

Saat ini, total aset yang dimiliki asuransi syariah pada per Februari 2018 berdasarkan data statistik Industri Keuangan *non* Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan sebesar Rp 42.176.000.000, yang dimana total aset yang paling besar dimiliki oleh asuransi jiwa syariah sebesar Rp 34.734.000.000, lalu disusul oleh asuransi umum syariah sebesar Rp 5.742.000.000, dan kemudian reasuransi syariah sebesar Rp 1.699.000.000, bila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 34.279.000.000 total aset tersebut mengalami peningkatan sebesar 23%. Selain total aset yang mengalami peningkatan, hal serupa juga dialami oleh akun investasi, yang dimana total investasi yang dimiliki sebesar Rp 36.470.000.000 mengalami kenaikan sebesar 21% dari tahun sebelumnya yang bernilai Rp 29.939.000.000. Sedangkan total hasil investasi diperoleh pada per Februari 2018 mengalami penurunan sebesar 3,5%, yang dimana total hasil investasi yang diperoleh sebesar Rp 303.000.000 sedangkan periode sebelumnya bernilai Rp 314.000.000. (Sumber : www.ojk.co.id, tanggal 28 Maret 2018)

Asuransi syariah dalam melakukan kegiatan biasanya menggunakan akad *tabarru'* dan akad *tijarah*. Menurut Sofiyah (2016), akad *tabarru'* merupakan semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebajikan dan tolong-menolong, bukan semata-mata untuk tujuan komersil, sedangkan akad *tijarah* merupakan semua bentuk akad yang dilakukan untuk tujuan komersil. Asuransi syariah dalam memperoleh pemasukkan dari kegiatan akad yang dilakukan mencakup premi (kontribusi) maupun investasi.

Ketika terjadinya sisa keuntungan dari akad *tabarru'* (baik berasal dari premi maupun investasi) setelah dikurangi dengan manfaat asuransi (klaim), maka sisa keuntungan tersebut dapat dialokasikan kedalam cadangan dalam dana *tabarru'*. Cadangan dana *tabarru'* merupakan cadangan yang dibentuk untuk menutup *defisit* yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang dan meminimalisir risiko yang ditimbulkan. Cadangan dana *tabarru'* dapat diakui pada saat di bentuk dengan jumlah sebesar yang dianggap memenuhi prinsip kehati-hatian dengan bersumber dari *surplus defisit underwriting* dana *tabarru'* (Nurhayati dan Wasilah, 2015 : 374).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sofiyah (2016) dengan judul pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan premi terhadap cadangan dana *tabarru'*, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan klaim terhadap cadangan dana *tabarru'*, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil investasi terhadap cadangan dana *tabarru'*.

Sedangkan menurut Fadlullah (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*, menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi berpengaruh secara signifikan negatif terhadap rasio *solvabilitas*, sedangkan variabel hasil investasi berpengaruh signifikan positif terhadap *solvabilitas*.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada antara variabel yang diteliti (Kuncoro, 2009 : 12).

Data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Sumber data berupa dokumen laporan keuangan tahunan pada tahun 2015-2019 yang diperoleh dari perusahaan asuransi jiwa syariah yang berada di Indonesia, mengenai jumlah pendapatan premi, hasil investasi, dan cadangan dana *tabarru'*. Sampel yang digunakan adalah 7 perusahaan asuransi jiwa syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	-,792	,556		-1,426	,164
(Ln) Pendapatan Premi	,518	,083	,529	6,221	,000
(Ln) Hasil Investasi	,480	,086	,478	5,617	,000

a. *Dependent Variable: Cadangan Dana Tabarru'*

1. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat dinyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'*. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan tingkat prob. t sebesar 0,000, yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 <$

0,05) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,221 > 2,03693$) dan hubungannya adalah positif, artinya jika pendapatan premi meningkat maka cadangan dana *tabarru'* akan ikut meningkat. Berdasarkan data yang ada, dapat dikatakan bahwa pendapatan premi yang mengalami peningkatan, maka akan diimbangi dengan peningkatan cadangan dana *tabarru'*.

Tetapi jika pendapatan premi yang diperoleh menurun, maka akan mengakibatkan cadangan dana *tabarru'* juga mengalami penurunan, meskipun penurunannya tidak terlalu signifikan. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sulma Safianus S. (2016) yang menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'*.

2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*

Berdasarkan tabel 20 dari hasil hipotesis kedua menyatakan bahwa Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan tingkat prob. t sebesar 0,000, yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,617 > 2,03693$) dan hubungannya adalah positif, artinya jika hasil investasi meningkat, maka cadangan dana *tabarru'* akan ikut meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa hasil investasi mempengaruhi cadangan dana *tabarru'* dan berdasarkan data yang dihasilkan, dapat dinyatakan bahwa hasil investasi yang meningkat setiap tahunnya maka akan diimbangi dengan meningkatnya cadangan dana *tabarru'*. Hal serupa juga akan terjadi bila hasil investasi yang diperoleh mengalami penurunan, yang dimana juga akan membuat cadangan dana *tabarru'* yang dihasilkan juga ikut menurun, meskipun penurunannya tidak terlalu signifikan. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Al Torik Supiyanto dan Mahendra Adhi N. (2015) yang menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'*.

Uji F-test

ANOVA^a

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	161,428	2	80,714	211,702	,000 ^b
<i>Residual</i>	12,200	32	,381		
<i>Total</i>	173,628	34			

a. *Dependent Variable*: Cadangan Dana *Tabarru'*

b. *Predictors*: (*Constant*), Hasil Investasi, Pendapatan Premi

Berdasarkan tabel 20, pendapatan premi dan hasil investasi secara simultan berpengaruh positif terhadap cadangan dana *tabarru'*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F, yang dimana nilai $F_{hitung} = 211,702$, sedangkan $F_{tabel} = 3,29$, yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($211,702 > 3,29$) bernilai positif dengan perolehan tingkat prob. t sebesar 0,000, yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang artinya jika pendapatan premi dan hasil investasi meningkat, maka Cadangan Dana *Tabarru'* akan ikut meningkat.

Hal serupa juga akan terjadi bila pendapatan premi dan hasil investasi yang diperoleh mengalami penurunan yang dimana juga akan membuat cadangan dana *tabarru'* yang dihasilkan juga ikut menurun, meskipun penurunannya tidak terlalu signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi dan hasil investasi mempengaruhi cadangan dana *tabarru'* secara bersamaan atau simultan. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arief Fadlullah (2014) yang menyatakan bahwa pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'*.

Selain interpretasi hasil uji hipotesis, terdapat interpretasi atas analisis R^2 dan analisis koefisien korelasi, yang dimana nilai *R Square* sebesar 0,930 (93) yang memiliki hubungan antar variabel independen (pendapatan premi dan hasil investasi) dengan variabel dependen (cadangan dana *tabarru'*) menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,925, yang dimana berarti variabel pendapatan premi dan hasil investasi dapat menjelaskan 92,5% variabel cadangan dana *tabarru'*, sedangkan sisanya 7,5% dijelaskan dengan variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini, seperti klaim.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh antara pendapatan premi terhadap cadangan dana *tabarru'* baik penelitian yang dilakukan melalui analisis akuntansi dengan perolehan 62,86% maupun uji hipotesis regresi berganda dengan perolehan tingkat prob. t sebesar 0,000, yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,221 > 2,03693$) yang berarti H_a diterima. Hal ini berarti ketika terjadi kenaikan atas pendapatan premi, maka cadangan dana *tabarru'* yang diperoleh akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya.

2. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh antara hasil investasi terhadap cadangan dana *tabarru'* baik penelitian yang dilakukan melalui analisis akuntansi dengan perolehan 77,14% maupun uji hipotesis regresi berganda dengan perolehan tingkat prob. t sebesar 0,000, yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,617 > 2,03693$) yang berarti H_a diterima. Hal ini berarti ketika terjadi kenaikan atas hasil investasi, maka cadangan dana *tabarru'* yang diperoleh akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya.
3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan secara simultan, terdapat pengaruh antara pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana *tabarru'* baik penelitian yang dilakukan melalui analisis akuntansi dengan perolehan 54,29% maupun uji hipotesis regresi berganda dengan perolehan tingkat prob. F-statistik sebesar 0,000, yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($211,702 > 3,29$) yang berarti H_a diterima. Hal ini berarti ketika terjadi kenaikan atas pendapatan premi dan hasil investasi, maka cadangan dana *tabarru'* yang diperoleh akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya. Sedangkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,925, yang dimana berarti variabel pendapatan premi dan hasil investasi dapat menjelaskan 92,5% variabel cadangan dana *tabarru'*, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dijelaskan melalui variabel lain, seperti klaim, dan hubungan antara variabel independen (pendapatan premi dan hasil investasi) dengan variabel dependen (cadangan dana *tabarru'*) menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan nilai *R Square* sebesar 0,93 (93%).

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M., S. Mintarti, M. Nadir. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta : Deepublish (Penerbitan Budi Utama).
- Damayati, Febrina Eka. (2016). *Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi. Surabaya : Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Dusuki, Asyraf Wajdi. (2015). *Sistem Keuangan Islam: Prinsip dan Operasi (ISRA)*. Ellys T. (2015). Jakarta : Rajawali Pers.
- Fadlullah, Arief. (2014). *Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana Tabarru' (Studi pada PT Asuransi Sinarmas Syariah)*. Skripsi. Jakarta :

Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Huda, Nurul dan Muhamad Heykal. (2010). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta : Prenada Media Group.

Manan, Abdul. (2012). *Hukum Ekonomi Syariah : Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama (Edisi Pertama)*. Jakarta : Kencana.

Nurhayati, Sri dan Wasilah, (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia (edisi Keempat)*. Jakarta : Salemba Empat.

Sofiyah, Sulma Safinatus. (2016). *Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.